

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Peserta didik pada usia sekolah merupakan awal dari masa depan bangsa. Dalam tujuan pembangunan nasional, peserta didik usia sekolah merupakan harapan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik agar dapat memajukan bangsa dan sekolah sebagai tempat belajar yang ideal mewujudkan cita-cita tersebut. Mengingat akan pentingnya peserta didik usia sekolah sebagai awal dari masa depan bangsa yang lebih baik, maka perlu ditanamkannya sikap dan perilaku yang baik pada peserta didik.

Peran orang tua, lingkungan, dan guru sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku peserta didik, apalagi pada masa usia anak-anak hingga remaja, dengan cara mengawasi, membina serta mengembangkan berbagai potensi yang di miliki peserta didik, sehingga bisa tercapai keadaan yang harmonis antara pendidik dan peserta didik, dengan keadaan seperti ini peserta didik akan terasa lebih semangat untuk terus tumbuh dan belajar secara optimal. Kegiatan belajar dapat terlaksana dengan optimal apabila peserta didik dalam keadaan sehat, baik sehat jasmani maupun rohani.

Keadaan sehat pada hekekatnya merupakan kebutuhan pokok semua orang Menurut Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Namun pada kenyataanya keadaan sehat tidak mungkin didapat secara otomatis

Tujuan utama dari diajarkannya pendidikan kesehatan di sekolah yaitu sadarnya peserta didik dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hal ini penting diperhatikan karena keberhasilan dari pendidikan kesehatan bukan pada banyaknya pengetahuan tentang kesehatan yang dimiliki peserta didik, tetapi pada kebiasaan hidup bersih dan sehat yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari PHBS yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemauan masyarakat agar hidup sehat, serta meningkatkan peran aktif masyarakat termasuk swasta dan dunia usaha, dalam upaya mewujudkan derajat hidup yang optimal (Dinkes, 2006). Melaksanakan PHBS bermanfaat untuk mencegah, menanggulangi dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta memanfaatkan pelayanan kesehatan yang bermutu efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa perilaku hidup sehat dan bersih itu adalah sekumpulan perilaku yang praktis atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga yang dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.

SMK Swasta IT Marina Al-Hidayah Medan salah satu sekolah yang mempunyai lokasi yang strategis dan memiliki bangunan yang memadai serta dekat dari keramaian kota, yang terletak Jl. Medan denai No 28 Hutan, Kec. Medan Denai Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara .

Berdasarkan pengamatan permasalahan yang sering timbul di SMK Swasta IT Marina Al-Hidayah Medan adalah kurangnya kebersihan sekolah atau di kelas, kelas yang bersih hanya pada saat jam pelajaran pertama dan jam kedua karena setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai siswa ada yang piket

membersihkan kelas. Setelah jam istirahat kelas menjadi kotor karena banyak siswa yang membuang sampah sembarangan didalam kelas, ada juga yang membuang sampah didalam laci meja belajar dan ada juga yang membuang sampah di bawah jendela sehingga disamping sekolahan banyak sampah-sampah makan ringan yang dibuang siswa/siswi.

Pada saat jam istirahat siswa sebelum jajan atau makan tidak pernah mencuci tangan terlebih dahulu dan setelah membuang sampah siswa jarang sekali mencuci tangan padahal disekolah sudah disiapkan kran air bersih untuk keperluan mencuci tangan bagi siswa/siswi dan guru-guru disekolah.

Dampak dari kurang dilaksanakan PHBS diantaranya yaitu suasana belajar yang tidak mendukung karena lingkungan sekolah yang kotor, menurunnya semangat dan prestasi belajar disekolah, menurunkan citra sekolah di masyarakat umum. Ruang kelas yang kotor, maraknya jajanan tidak sehat serta tempat pembuangan sampah yang tidak tertata akan menyebabkan munculnya berbagai macam penyakit. Terdapat indikator untuk mengukur PHBS di sekolah. Indikator PHBS digunakan sebagai acuan dalam menilai pencapaian dari perilaku yang diharapkan. (Kholid 2011: 116-117) mengemukakan bahwa, indikator PHBS pada program promosi kesehatan di sekolah sebagai berikut:

Mencuci tangan dengan air mengalir yang bersih dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat dikantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur dan terukur memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap enam bulan, membuang sampah pada tempatnya.

Pendidikan anak Sekolah Dasar (SD) yang berusia sekitar 6-11 tahun pada dasarnya sudah diajarkan tentang berperilaku hidup bersih dan sehat tapi tidak menutup kemungkinan anak yang menempuh kejenjang berikutnya yaitu pendidikan anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) sudah lupa apa yang telah diajarkan pada saat sekolah dasar. peserta didik pada sekolah menengah pertama mempunyai usia antara 12-14 tahun yang biasa disebut masa remaja awal. remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menjelang dewasa. Masa remaja merupakan masa yang rawan dan kritis karena perkembangan emosi dan perilaku yang masih belum stabil (Soetjningsih, 2004:15).

Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang peserta didik SMK ternyata umumnya berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Karena itu menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan kebutuhan mutlak untuk menjaga, meningkatkan dan melindungi peserta didik. Untuk mengurangi permasalahan kesehatan peserta didik perlu dilakukan pencegahan dini gangguan kesehatan agar tidak berkembang menjadi masalah besar. Perilaku peserta didik di SMK Swasta IT Marinah Al-Hidayah Medan masih belum menunjukkan peningkatan yang baik dalam derajat kesehatannya bahkan semakin menurunnya tingkat kesadaran dalam kebersihan siswa di kelas maupun diluar kelas.

Peserta didik SMK Swasta IT Marinah Al-Hidayah masih banyak yang belum sadar akan pentingnya pemeliharaan kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat. Pengamatan atau observasi yang dilakukan pada (Agustus, 2019), masih adanya peserta didik yang masih bermain sendiri di dalam kelas padahal saat itu ada kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah. Hal lain yang sering

juga dilakukan siswa putra maupun putri adalah menyembunyikan sampah di dalam laci meja, baik sampah sisa makanan maupun robekan kertas, meskipun guru telah menegurnya akan tetapi selalu ada beberapa anak yang mengulangi hal tersebut.

Tidak hanya itu, siswa lebih tertarik memilih makanan yang kurang sehat. banyak yang tidak mengetahui olahan bahan-bahan yang digunakan dalam makanan tersebut dan bagaimana proses pembuatan makanan tersebut yang memungkinkan makanan tersebut tidak layak di konsumsi.

Berbagai usaha sudah dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat seperti memeriksa kelengkapan dan kerapian peserta didiknya, tetapi dalam kenyataannya masih ada beberapa peserta didik yang belum memahami dan mematuhi. Salah satu guru Bimbingan Konseling (BK) sering mendapatkan surat dari wali murid dengan keterangan absena beberapa siswa karena sakit pada saat pergantian musim. Beberapa penyakit yang sering terjadi diantaranya diare, Demam Berdarah Dengue (DBD), tifus dan cacar air yang kemungkinan disebabkan beberapa faktor diantaranya tidak mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan, makan tidak tepat waktu, jarang berolahraga, kurang istirahat, tidak memperhatikan menu gizi seimbang, dan kurang menjaga lingkungan yang bersih. Namun berdasarkan observasi juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa peserta didik yang sudah menyadari berperilaku hidup bersih dan sehat, hal ini dapat dilihat dari kesadaran peserta didik untuk melaksanakan piket bersih kelas setiap harinya.

Keadaan lingkungan yang ramai, dan beberapa siswanya mempunyai

tempat tinggal yang jauh dari sekolah memungkinkan untuk mengetahui peran siswa dalam perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.

Penelitian ini mengambil sasaran objek siswa SMK Swasta IT Marinah Al-hidayah medan Perilaku hidup bersih dan sehat yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi: (a) Perilaku siswa terhadap makan dan minuman; (b) Perilaku terhadap kebersihan tubuh dan pakaian; (c) Perilaku siswa terhadap kebersihan lingkungan; (d) Perilaku siswa terhadap sakit dan penyakit;

Atas dasar uraian di atas maka peneliti ingin mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik yang sebenarnya, dan timbul keinginan peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Survey Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa SMK Swasta IT Marinah Al-Hidayah Medan.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut;

1. Mengapa siswa belum mengetahui pentingnya dalam berperilaku Hidup Bersih dan Sehat?.
2. Apa yang menyebabkan siswa belum mengetahui manfaat kebersihan lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat?.
3. Apakah ada pengaruh yang timbul pada siswa dapat mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah?
4. Bagaimana sikap siswa terhadap berperilaku Hidup Bersih dan Sehat?.

### **1.3 Batasan Penelitian**

Begitu Luasnya Permasalahan yang dapat diidentifikasi masalah maka perlu diberi batasan masalah dalam penelitian ini “Survey Perilaku Hidup Bersih

dan Sehat siswa SMK Swasta IT Marinah Al-Hidayah medan”

#### 1.4 Rumusan Masalah

Dari ruang lingkup masalah diatas yang menjadi fokus masalahnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Seberapa bagus penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa SMK Swasta IT Marinah Al-Hidayah Medan?.”

Ruang lingkup dalam penelitian ini dapat dibatasi pada siswa SMK Swasta IT Marinah Al-Hidayah Medan dengan mengacu pada indikator PHBS, sebagai berikut

- a. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun
- b. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin Sekolah
- c. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
- d. Olahraga yang teratur dan terukur
- e. Memberantas jentik nyamuk
- f. Tidak merokok di Sekolah
- g. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan
- h. Membuang sampah pada tempatnya.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

##### 1. tujuan umum

Tujuan yang ingin di capai pada penelitian adalah Untuk mengetahui seberapa bagus Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa SMK Swasta IT Marinah Al-Hidayah Medan Sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa.

##### 2. tujuan khusus

- Untuk mengetahui sikap kebiasaan berperilaku hidup bersih dan

sehat SMK Swasta IT Marinah Al-Hidayah Medan

- Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat SMK Swasta IT Marinah Al-Hidayah Medan

## 1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa SMK Swasta IT Marinah Al-Hidayah Medan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan contoh-contoh bagi siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat, dan dapat membudayakan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan siswa di sekolah maupun di rumah.

2. Bagi guru dan sekolah

Penelitian ini merupakan masukan yang berharga untuk mengetahui para peserta didik dalam berperilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai acuan pemberian pengetahuan tentang kesehatan dan dapat digunakan sebagai cara untuk menanamkan arti pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat.

3. Bagi peneliti

penelitian ini dapat menjadi penyediaan data dasar tentang sikap perilaku siswa tentang PHBS, sehingga dapat digunakan untuk lebih lanjut mengenai PHBS

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY